

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia sangat beragam macamnya, salah satu diantaranya adalah rumah sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2018). Rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya yaitu menyelenggarakan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis maupun non medis, pelayanan keperawatan, rehab medik, pengembangan rujukan, sebagai tempat pendidikan atau pelatihan medik dan paramedik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan, serta administrasi umum keuangan. Salah satu pelayanan penunjang di rumah sakit adalah pelayanan rekam medis.

Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana kesehatan, maka dokumen rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya (Kemenkes, 2008). Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi belum sepenuhnya menggunakan Rekam Medik Elektronik (RME) karena diaplikasikan sejak bulan Oktober 2020. RME merupakan catatan dokter dan perawat yang berisi data pasien yang sudah terkomputerisasi dalam catatan integrasi, oleh karena itu dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang menangani pasien wajib melengkapi rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya RME semua riwayat pasien terekam dalam sistem mulai dari pasien pertama kali masuk sampai terakhir kunjungan ke rumah sakit, sehingga rekam medis manual sudah semakin sedikit jumlahnya. Berdasarkan observasi awal ada beberapa rekam medis manual yang masih disimpan seperti data sosial pasien, *informed consent*, *general consent*, hasil laboratorium, laporan operasi, surat perintah rawat inap bagi pasien

rawat inap, dan lain-lain. Rekam medis manual merupakan milik rumah sakit yang harus dipelihara dan disimpan diruangan penyimpanan (*filling*).

Tempat penyimpanan rekam medis (*filling*) merupakan media untuk penyimpanan rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung rekam medis. Penyimpanan rekam medis akan berjalan dengan baik apabila terdapat fasilitas yang menunjang yaitu kebutuhan rak penyimpanan rekam medis sehingga selain rekam medis tertata dengan baik hal ini juga dapat mempermudah dalam penyimpanan dan pengambilan rekam medis.

Sistem penyimpanan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi menggunakan sistem penyimpanan Desentralisasi dimana rekam medis rawat jalan dan rawat inap dipisah penyimpanannya, rekam medis rawat jalan disimpan pada setiap loket pendaftaran pasien rawat jalan, sedangkan untuk rekam medis rawat inap disimpan di gedung merpati lantai 2. Sistem penjajaran rekam medis menggunakan *Terminal Digit Filling* yaitu sistem penjajaran berdasarkan dua angka terakhir pada rak penyimpanan. Alat untuk menyimpan rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Kariadi menggunakan lemari/rak besi terbuka dengan jumlah 170 lemari/rak, masing-masing lemari terdapat 5 shaft dengan 2 sisi kanan dan kiri dari 170, rak tersebut terdiri dari 100 lemari rekam medis tahun 2017-2019, 50 lemari untuk rekam medis tahun 2021 dan 20 lemari bagi pasien berulang.

Ketersediaan rak penyimpanan rekam medis sangat penting dalam menunjang pelayanan kepada pasien, menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Kebutuhan rak yang kurang memadai akan menghambat petugas rekam medis salah satunya dalam perhitungan dan perencanaan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. Mengingat pentingnya perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis yang cukup, efektif dan efisien akan dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit. Kebutuhan akan rak penyimpanan rekam medis harus sesuai dengan jumlah kunjungan pasien di rumah sakit (Ritonga 2018, *dalam* Yuliandari, 2021). Berikut tabel data yang penulis peroleh dari hasil observasi laporan tahunan tentang jumlah pasien keluar (hidup + mati) rawat inap di RSUP Dr. Kariadi:

Tabel 1. 1 Jumlah pasien keluar (hidup+mati) rawat inap tahun 2017-2021

Kelas	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Presiden Suite	61	50	44	16	0
VVIP	39	84	79	55	0
VIP	5924	5324	5360	2586	3282
Kelas I	8980	11471	14312	13073	17448
Kelas II	9064	10347	10740	8441	7132
Kelas III	20403	19537	21244	16074	14160
Jumlah	44471	4618	51781	40245	43084

Sumber : Laporan Tahunan RSUP Dr. Kariadi

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jumlah pasien keluar rawat inap di RSUP Dr. Kariadi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 pasien keluar rawat inap sejumlah 51.781, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 40.245 pasien. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi menjadi 43.084. Jumlah pasien keluar rawat inap tidak stabil pada 3 tahun terakhir dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 sehingga pasien lebih memilih dirawat dirumahnya masing-masing. Pasien takut berkunjung ke rumah sakit karena virus Covid-19 sangat mudah menyebar dan menyerang tubuh manusia terlebih bagi yang memiliki sistem imun yang lemah. Peningkatan dan penurunan jumlah pasien rawat inap dapat mempengaruhi perencanaan kebutuhan rak rekam medis untuk beberapa tahun kedepan karena data yang bersifat *fluktuatif*. Meningkatnya pasien keluar rawat inap maka jumlah rekam medis yang digunakan akan semakin bertambah sehingga kebutuhan rak penyimpanan rekam medis semakin banyak .

Rekam medis pada ruang penyimpanan tidak selamanya akan disimpan, hal tersebut dikarenakan jumlah rekam medis akan memenuhi ruang penyimpanan sehingga ruangan tidak akan cukup untuk menyimpan rekam medis yang baru. Supaya ruang penyimpanan tetap efektif maka rumah sakit melakukan kegiatan retensi atau penyusutan berkas rekam medis yang sudah tidak terpakai. Penyusutan berkas rekam medis yang telah disimpan selama 5 tahun merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena apabila penambahan berkas rekam medis yang terus meningkat dan tidak diimbangi dengan penyusutan yang baik maka akan

menimbulkan penumpukan berkas rekam medis dan mengganggu aktivitas kerja (Satrio, 2018 *dalam* Yuliandari, 2021).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, dalam melaksanakan kegiatan *filling* yang yang optimal harus didukung dengan adanya sarana berupa rak yang cukup untuk menyimpan rekam medis, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Untuk 5 Tahun Kedepan”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan rekam medis dan manajemen informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2022.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengidentifikasi data pasien keluar rawat inap baik hidup atau mati tahun 2017-2021 di RSUP Dr. Kariadi Semarang
2. Mengidentifikasi lama simpan rekam medis di RSUP Dr. Kariadi Semarang
3. Mengidentifikasi ukuran dan rata-rata tebal rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Kariadi
4. Mengidentifikasi jenis rak penyimpanan rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Kariadi
5. Menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis 5 tahun yang akan datang di RSUP Dr. Kariadi Semarang

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui cara dan tahapan untuk menganalisis kegiatan manajemen unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan bahan untuk kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi rekam medik.

c. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau solusi penyelesaian terhadap permasalahan di manajemen unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang dan dilaksanakan selama 3 bulan (11 minggu) pada tanggal 10 Januari sampai dengan 24 Maret 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan oleh mahasiswa D-IV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara luring selama 3 bulan dari bulan dari bulan Januari-Maret, jadwal pelaksanaan PKL dimulai dari hari senin-jumat mulai pukul 07.30-16.00. kegiatan selama PKL yaitu pemaparan materi dari CI RSUP Dr. Kariadi Semarang, studi kasus terkait aspek manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, dan presentasi tugas kasus terkait aspek manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.